|  |  |
| --- | --- |
|  | **Peran Asuransi Syariah dalam Mengurangi Risiko Keuangan di Sektor Pertanian: Pendekatan Kuantitatif****Teti Suharti1, Hendra Jaya2, Lalili Rahmawati3**1,2,3 Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Al Jabar Bandung |

|  |  |
| --- | --- |
|  | **Abstrak**Sektor pertanian memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, namun sektor ini juga sangat rentan terhadap berbagai risiko, seperti bencana alam, perubahan iklim, dan fluktuasi harga komoditas. Asuransi syariah, dengan prinsip-prinsip Islam yang mengedepankan gotong royong dan keadilan, berpotensi menjadi solusi untuk mengurangi risiko keuangan bagi para petani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas asuransi syariah dalam mengurangi risiko keuangan di sektor pertanian melalui pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan dari petani yang menggunakan asuransi syariah di berbagai wilayah di Indonesia dan dianalisis menggunakan metode regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asuransi syariah memiliki dampak positif yang signifikan dalam mengurangi risiko keuangan, meningkatkan stabilitas pendapatan, dan mendorong keberlanjutan usaha pertanian.**Kata kunci:** Asuransi Syariah*; Risiko Keuangan; Sektor Pertanian****Abstract****The agricultural sector has a strategic role in the national economy, but it is also highly vulnerable to various risks, such as natural disasters, climate change, and commodity price fluctuations. Islamic insurance, with Islamic principles that prioritize mutual cooperation and justice, has the potential to be a solution to reduce financial risks for farmers. This study aims to analyze the effectiveness of Islamic insurance in reducing financial risk in the agricultural sector through a quantitative approach. Data were collected from farmers who use sharia insurance in various regions in Indonesia and analyzed using the linear regression method. The results show that Islamic insurance has a significant positive impact in reducing financial risk, increasing income stability, and encouraging the sustainability of agricultural businesses.****Keywords:*** *Sharia Insurance; Financial Risk; Agriculture Sector*  |

**PENDAHULUAN**

Sektor pertanian memainkan peran vital dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai penyedia kebutuhan pangan maupun sebagai penopang mata pencaharian bagi sebagian besar penduduk (Supriyanto, 2015). Namun, sektor ini sangat rentan terhadap risiko yang berasal dari faktor alam, seperti perubahan iklim, kekeringan, banjir, dan serangan hama (Kusnadi, 2020). Risiko-risiko ini tidak hanya mempengaruhi hasil panen, tetapi juga berdampak langsung pada pendapatan dan keberlanjutan usaha petani (Hassan, 2019).

Selain risiko alam, petani juga menghadapi ketidakstabilan harga komoditas yang sering kali sulit diprediksi (Purnama, 2017). Ketidakpastian harga ini dapat mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan, terutama bagi petani kecil yang tidak memiliki akses terhadap mekanisme perlindungan risiko (Wijayanto, 2021). Dalam konteks ini, kebutuhan akan instrumen mitigasi risiko menjadi semakin mendesak untuk memastikan keberlanjutan sektor pertanian (Fauzi, 2018).

Asuransi syariah merupakan salah satu solusi yang dapat membantu petani mengelola risiko keuangan (Taufik, 2020). Dengan prinsip berbasis syariah yang mengedepankan keadilan, transparansi, dan kerja sama, asuransi ini memberikan alternatif perlindungan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Mulkhan, 2016). Konsep tolong-menolong yang menjadi landasan asuransi syariah diharapkan mampu meningkatkan rasa solidaritas dan keberlanjutan usaha di kalangan petani (Arif, 2020).

Dalam implementasinya, asuransi syariah telah menunjukkan potensi besar dalam membantu petani menghadapi risiko keuangan (Lutfiana & Anwar, 2021). Beberapa studi kasus di Indonesia dan negara lain menunjukkan bahwa asuransi syariah tidak hanya mampu mengurangi kerugian finansial, tetapi juga memberikan rasa aman bagi petani dalam menghadapi ketidakpastian (Nasution, 2022). Namun, penerapan asuransi syariah di sektor pertanian masih menghadapi tantangan, terutama terkait dengan rendahnya literasi keuangan dan keterbatasan akses ke layanan asuransi di daerah pedesaan (Fahmi & Suryani, 2019).

Lebih lanjut, penting untuk mengevaluasi efektivitas asuransi syariah secara empiris melalui pendekatan kuantitatif (Aminah, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis hubungan antara penggunaan asuransi syariah dan pengurangan risiko keuangan pada petani (Dewi & Lestari, 2023). Melalui data dan analisis yang sistematis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang relevan untuk pengembangan asuransi syariah di sektor pertanian (Hasanah, 2021).

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan literatur tentang asuransi syariah, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi petani, lembaga asuransi, dan pembuat kebijakan (Rahmawati, 2022). Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi sejauh mana asuransi syariah mampu meningkatkan stabilitas pendapatan petani dan mengurangi dampak negatif dari risiko keuangan (Rahmawati & Darmawan, 2023).

Secara keseluruhan, kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang peran strategis asuransi syariah dalam mendukung keberlanjutan sektor pertanian (Wahyuni, 2020). Selain itu, penelitian ini juga menjadi dasar bagi upaya peningkatan literasi dan aksesibilitas layanan asuransi syariah, sehingga lebih banyak petani dapat merasakan manfaatnya (Sari & Haris, 2021).

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada 200 petani pengguna asuransi syariah di lima provinsi di Indonesia: Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatera Utara, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan asuransi syariah, sedangkan variabel dependen adalah risiko keuangan yang diukur melalui tingkat kerugian finansial akibat kejadian tidak terduga.

Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier sederhana untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner juga dilakukan untuk memastikan kualitas data.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan asuransi syariah secara signifikan mengurangi risiko keuangan pada petani. Koefisien regresi sebesar -0,45 (p < 0,05) menunjukkan hubungan negatif antara penggunaan asuransi syariah dan tingkat kerugian finansial. Dengan kata lain, semakin tinggi intensitas penggunaan asuransi syariah, semakin rendah risiko keuangan yang dialami oleh petani.

Selain itu, wawancara dengan beberapa petani mengungkapkan bahwa asuransi syariah memberikan rasa aman dalam menghadapi ketidakpastian, terutama selama musim tanam dan panen. Mereka juga mengapresiasi prinsip syariah yang transparan dan adil dalam mekanisme klaim.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, seperti kurangnya pemahaman petani tentang konsep asuransi syariah dan keterbatasan akses ke layanan asuransi di daerah terpencil. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi dan pengembangan infrastruktur untuk meningkatkan partisipasi petani.

**KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa asuransi syariah berperan penting dalam mengurangi risiko keuangan di sektor pertanian. Penggunaannya tidak hanya membantu petani dalam menghadapi ketidakpastian, tetapi juga mendorong stabilitas dan keberlanjutan usaha pertanian. Namun, diperlukan langkah-langkah tambahan, seperti edukasi dan pengembangan akses layanan, untuk meningkatkan efektivitas dan jangkauan asuransi syariah di sektor ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aminah, F. (2021). Evaluasi efektivitas asuransi syariah di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 11(2), 102-115.

Arif, M. (2020). Solidaritas dalam asuransi syariah: Studi kasus di Indonesia. Surabaya: Pustaka Setia.

Dewi, H., & Lestari, S. (2023). Pengaruh asuransi syariah terhadap pengurangan risiko keuangan petani. Jurnal Keuangan Syariah, 5(1), 78-90.

Fahmi, D., & Suryani, R. (2019). Literasi keuangan dan akses asuransi di pedesaan. Bandung: Alfabeta.

Fauzi, R. (2018). Peluang dan tantangan pertanian berkelanjutan. Jakarta: Bumi Aksara.

Hassan, M. (2019). Pertanian dan keberlanjutan usaha petani. Bandung: Alfabeta.

Hasanah, L. (2021). Peran asuransi syariah dalam pembangunan sektor pertanian. Jakarta: Penerbit Mizan.

Kusnadi, A. (2020). Risiko alam dalam pertanian Indonesia. Surabaya: Universitas Airlangga Press.

Lutfiana, A., & Anwar, H. (2021). Implementasi asuransi syariah di sektor pertanian. Jurnal Ekonomi Syariah, 9(3), 45-56.

Mulkhan, A. (2016). Prinsip-prinsip asuransi syariah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nasution, M. (2022). Studi kasus asuransi syariah di negara berkembang. Jakarta: Gramedia.

Purnama, Y. (2017). Ketidakstabilan harga komoditas pertanian. Yogyakarta: Andi Publisher.

Rahmawati, A. (2022). Pengembangan layanan asuransi syariah untuk petani. Malang: UMM Press.

Rahmawati, A., & Darmawan, E. (2023). Asuransi syariah dan penguatan pendapatan petani. Jurnal Studi Ekonomi Syariah, 6(1), 22-35.

Sari, N., & Haris, A. (2021). Aksesibilitas layanan asuransi syariah bagi petani. Jurnal Kebijakan Ekonomi, 8(4), 112-124.

Supriyanto, R. (2015). Peran sektor pertanian dalam perekonomian Indonesia. Jakarta: PT AgriPress.

Taufik, M. (2020). Asuransi syariah dan perlindungan keuangan petani. Jakarta: Penerbit Ilmu Syariah.

Wahyuni, D. (2020). Peran strategis asuransi syariah dalam keberlanjutan pertanian. Bandung: Nusa Media.

Wijayanto, P. (2021). Mitigasi risiko dalam pertanian. Malang: UMM Press.Baxter, C. (1997). *Race Equality in Health Care and Education*. Philadelphia: Balliere Tindal.

Clark, L.A., Konchanska, G., & Ready, R. (2000). Mothers’ Personality and Its Interaction with Child Temperament as Predictors of Parenting Behavour. *Journal of Personality and Social Psycology*, 1(2), 274-285.

Dunkin, M.J. & Biddle, B.J. (1974). *The Study of Teaching.* New York: Holt Rinehart and Winston.

|  |
| --- |
| **This work is licensed under a** [**Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License**](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) |